

PENGARUH MEDIA VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA DI SMA NEGERI 2 PEUSANGAN

Sri Novayanti dan Imran Fadhil

Prodi Pendidikan Jasmani, Universitas Islam Kebangsaan Indonesia

Email: srinovayanti92@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini tentang Pengaruh Media Video terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Pencernaan Manusia di SMA Negeri 2 Peusangan. Telah dilaksanakan penelitian pada 27 September sampai 20 Oktober 2018. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media video terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia di SMA Negeri 2 Peusangan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X program IPA SMA Negeri 2 Peusangan yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah keseluruhan adalah 146 orang siswa. Sampel yang di ambil hanya 2 kelas yaitu kelas X IPA1 dengan jumlah siswa 36 orang dan kelas X IPA2 dengan siswa berjumlah 36. Data di analisis dengan uji t. Hal ini menunjukkan bahwa media video berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia di SMA Negeri 2 Peusangan.

Kata Kunci: *Media Video, Hasil Belajar, SMA Negeri 2 Peusangan.*

PENDAHULUAN

Media pengajaran yang di gunakan dalam proses belajar mengajar juga sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Sehubungan dengan itu, Hamalik (2006) mengemukakan: “Media pendidikan identik dengan keperagaan yang berasal dari kata raga, artinya suatu benda yang bisa diraba, dilihat, didengar, diamati melalui panca indera”. Lebih lanjut hambalik (2006) mengemukakan bahwa: “Fungsi media pendidikan adalah untuk membangkitkan motivasi dan merangsang kegiatan belajar, memberi pengaruh psikologi terhadap siswa dan periode orientasi pengajaran akan berlangsung lebih efektif bila guru menggunakan media pendidikan, misalnya dengan memasang gambar pada papan tulis, mengadakan demonstrasi, berkaryawisata dan lain-lain”.

Hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 2 Peusangan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019, umumnya siswa tidak mengerjakan PR, kurangnya minat siswa dalam belajar materi sistem pencernaan manusia, pembelajaran masih berpusat pada guru, dan siswa pasif dalam pembelajaran. Hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Siswa masih kurang dalam memahami terutama mekanisme organ pencernaan manusia. Sehingga nilai rata-rata ujian tergolong rendah. Hal ini dilihat dari rata-rata nilai dibawah KKM. KKM yang ditetapkan adalah 72 dengan tingkat ketuntasan klasikal di peroleh 65%.

Salah satu solusi yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengatasi masalah tersebut adalah pemanfaatan media pendidikan dalam pembelajaran. Dengan melihat karakteristik tiap-tiap media, kelebihan dan kekurangannya, guru dapat memilih media yang paling tepat dalam proses pembelajaran. Salah satu media yang fleksibel yang mampu membuat siswa aktif adalah dengan memotivasi belajar siswa dengan media video.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Video terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Pencernaan Manusia di SMA Negeri 2 Peusangan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana pengaruh media video terhadap hasil belajar pada materi sistem pencernaan manusia di SMA Negeri 2 Peusangan?”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Peusangan yang berlokasi di Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 27 September sampai 20 Oktober 2018. Pada tahun ajaran 2018/2019. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pretest-Posttest Control Group Desain*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X program IPA SMA Negeri 2 Peusangan yang terdiri dari 4 kelas yang berjumlah 146 siswa. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Yang menjadi sampel dalam penelitian adalah siswa kelas X IPA1 yang berjumlah 36 siswa sebagai kelas eksperimen. Sedangkan kelas X IPA2 yang berjumlah 36 siswa sebagai kelas kontrol.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Peusangan dikelas X IPA1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPA2 sebagai kelas kontrol. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan proses belajar mengajar dikelas X IPA1 menggunakan media video pada materi sistem pencernaan manusia, sedangkan X IPA2 menggunakan media gambar pada materi sistem pencernaan manusia, sebelum melakukan proses belajar mengajar siswa terlebih dahulu diberikan pretest (tes awal).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data kuantitatif yang diperoleh dari dua kelas yaitu kelas X IPA1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPA2 sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen menggunakan media video dan kelas kontrol dengan menggunakan media Gambar.

Setelah data di olah dan di uji dengan menggunakan uji t diperoleh thitung 4,08 Pada taraf signifikan 5% dan db = 2,00 sehingga hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat perbedaan berpikir logis siswa dengan diajarkan dengan media video dan media gambar pada materi sistem pencernaan manusia di SMA Negeri 2 Peusangan dapat diterima. Maka dapat diketahui bahwa siswa yang diajarkan dengan media video lebih baik dibandingkan dengan diajarkan dengan media gambar. Adanya perubahan nilai rata-rata dari pretes ke postes pada materi sistem pencernaan manusia merupakan proses belajar, ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh. Belajar merupakan proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku.

Pada materi sistem pencernaan manusia biasanya siswa tidak bisa menyaksikan secara langsung namun dengan menggunakan media video maka siswa dapat mengamati dengan jelas mengenai proses dari sistem pencernaan manusia.

Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Arsyad (2013) menyatakan “Video dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Kemampuan video melukiskan gambar hidup dan suara memberinya daya tarik tersendiri. Video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap”.

Media video sangat membantu guru dalam proses belajar mengajar, media video dapat di putar berkali-kali sehingga guru tidak perlu mengulang-ngulang materi cukup dengan memutar lagi video, dengan unsur penampilan, gerak dan suara yang dimiliki video, media video membuat siswa lebih termotivasi ketika proses belajar mengajar berlangsung di bandingkan dengan media yang lain. Video membuat proses belajar

mengajar tidak membosankan dan tidak membuat siswa mengantuk didalam kelas serta dapat merangsang keterampilan siswa untuk berpikir secara logis, berbicara dan menulis. Belajar ialah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku.

Media video juga sangat cocok dengan materi sistem pencernaan manusia dikarenakan pada media video menampilkan objek secara jelas baik dari warna, bentuk, maupun suaranya dan bahwa salah satu keterampilan intelektual ialah konsep konkret dan suatu konsep konkret menunjukkan suatu sifat objek atau atribut objek (warna, bentuk dan lain-lain). Konsep-konsep ini disebut konret sebab penampilan manusia yang dibutuhkan konsep ini ialah suatu konsep yang konkret.

Pada materi sistem pencernaan manusia siswa dapat menyaksikan secara langsung proses sistem pencernaan manusia dapat membedakan makhluk hidup yang satu dengan makhluk hidup yang lain. Pernyataan ini didukung oleh teori Gagne yang mengungkapkan bahwa pada fase penampilan para siswa harus memperlihatkan bahwa mereka telah belajar sesuatu melalui penampilan yang tampak. Misalnya setelah mempelajari bagaimana menggunakan mikroskop dalam pelajaran biologi, para siswa dapat mengamati bagaimana bentuk sel itu.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa media video berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia di SMA Negeri 2 Peusangan.

Saran

1. Pengaruh media video seharusnya dapat menjadi solusi alternatif bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama hendaknya memilih materi yang lain, dan mengembangkan instrumen penilaian hasil belajar yang dapat mengukur aspek psikomotorik dan afektif siswa.
3. Kepada sekolah di harapkan untuk memberi fasilitas berupa media pembelajaran, agar dapat membantu proses pembelajaran yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. 2013. *Media Pembelajaran Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,
- Dahar, W, R. 2011. *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga,
- Hamalik, O. 2006. *Media Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta,
- Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*: Jakarta: Rineka Cipta,
- Sanjaya, W. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana,
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta,
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.